



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Nomor 129/PDT P/2021/PN Amr

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHAHAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Amurang yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pada tingkat pertama, telah mengambil penetapan sebagai berikut sehubungan dengan permohonan dari :

1. Nama : HENS REINHARD ERUNGAN
Tempat tanggal lahir: Pakuure, 07-07-1973;
U m u r : 48 tahun;
Agama : Kristen;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Alamat : Desa Pakuure Satu Kec. Tenga Kabupaten Minahasa Selatan;
2. Nama : MIKHAL SANGIAN;
Tempat tanggal lahir : Pakuure, 10-11-1974;
U m u r : 43 tahun;
Agama : Kristen;
Jenis Kelamin : Perempuan;
Alamat : Desa Pakuure Satu Kec. Tenga Kabupaten Minahasa Selatan

Keduanya suami istri, selanjutnya disebut PARA PEMOHON;

Pengadilan Negeri tersebut;

Telah membaca surat permohonan Pemohon;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat bukti yang diajukan Pemohon;

Telah mendengar keterangan saksi-saksi;

Telah mendengar keterangan Pemohon;

Menimbang, bahwa Para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 15 September 2021 diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Amurang pada tanggal 16 September 2021 dengan Nomor 129/Pdt.P/2021/PN Amr telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Para Pemohon memiliki anak perempuan yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN yang lahir di Kota Bogor pada tanggal 24 Maret 2003 ;
2. Bahwa saat ini anak Para Pemohon tersebut hendak melangsungkan pernikahan namun terkendala karena anak Para Pemohon masih berumur 18 (delapan belas) tahun sedangkan dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 mensyaratkan bahwa Perkawinan hanya diizinkan bila

Halaman 1 dari 8 Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2021/PN Amr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Pihak Perempuan sudah mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan
putusan.mahkamahagung.go.id

Pihak Laki-laki sudah mencapai usia 19 (Sembilan belas) tahun ;

3. Bahwa oleh karena anak Para Pemohon ERIKA LEHANY ERUNGAN ternyata baru berumur 18 (delapan belas) tahun dan belum memenuhi persyaratan untuk melakukan perkawinan maka Para Pemohon bermohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Amurang untuk memberikan dispensasi kepada Para Pemohon agar anak Para Pemohon bisa menikah meskipun usianya belum cukup ;
4. Bahwa Dispensasi tersebut dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan administrasi untuk dimasukkan ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan untuk pengurusan perkawinan anak Para Pemohon tersebut ;
5. Diperlukan adanya Penetapan Dari Pengadilan Negeri Amurang ;

Berdasarkan pada alasan-alasan tersebut diatas, Para Pemohon memohon kiranya Ketua Pengadilan Negeri Amurang lewat Majelis Hakim / Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini memberikan Penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan para pemohon untuk seluruhnya ;
 2. Menetapkan memberikan Dispensasi kepada Para Pemohon untuk menikahkan anak yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN;
 3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;
- Mohon Keadilan ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Para Pemohon, datang menghadap di persidangan;

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Para Pemohon yang isinya pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon;

Menimbang, bahwa Para Pemohon untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya dipersidangan, Para Pemohon telah mengajukan alat bukti surat, berupa surat asli bermaterai dan fotocopy yang sudah dimaterai kemudian (*nazegeeling*) di Kantor Pos Amurang serta telah dicocokkan dengan surat yang asli di depan persidangan, yaitu sebagai berikut:

1. Foto copy Kutipan Akta Perkawinan yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, Nomor 167/2002, telah disesuaikan dengan aslinya, dilegalisir diberi tanda bukti P. 1;
2. Foto copy Kartu Keluarga No.7105093103160005 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, telah disesuaikan dengan aslinya, dilegalisir diberi tanda bukti P.2;
3. Foto Copy Akta Kelahiran yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan nomor 112/2003, telah disesuaikan dengan aslinya, dilegalisir diberi tanda bukti P.3

Halaman 2 dari 8 Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2021/PN Amr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

4. Asli Surat Keluasan Orang Tua, telah disesuaikan dengan aslinya, dilegalisir di putusan.mahkamahagung.go.id diberi tanda bukti P.4;

5. Asli Surat Pengakuan Bersama yang ditandatangani oleh Calon Suami (LEANDRO LENGKEY) dan Calon Istri (ERIKA LEHANY ERUNGAN) serta bertandatangan juga mengetahui Hukum Tua Desa Pakuure Satu, telah disesuaikan dengan aslinya, dilegalisir diberi tanda bukti P.5;

6. Fotocopy Ijazah Sekolah Menengah Atas atas nama ERIKA LEHANY ERUNGAN, telah disesuaikan dengan aslinya dilegalisir diberi tanda bukti P.6;

Menimbang, bahwa selain bukti surat yang diajukan dipersidangan, Para Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi dipersidangan yang menerangkan di bawah sumpah/janji pada pokoknya sebagai berikut :

Saksi I REVOR D LUMOLOS ;

- Bahwa saksi kenal dengan para pemohon karena para pemohon adalah kerabat dari saksi;
- Bahwa saksi mengerti dihadirkan ke persidangan sehubungan dengan permohonan para pemohon untuk dispensasi perkawinan anaknya;
- Bahwa para pemohon menikah sah di Bogor dan ERIKA LEHANY ERUNGAN, adalah anak dari para Pemohon;
- Bahwa permohonan dispensasi yang dimohonkan oleh para pemohon adalah untuk pernikahan anaknya, karena anak para pemohon masih dibawah umur;
- Bahwa anak para pemohon yang mau menikah adalah bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN, dan LEANDRO LENGKEY;
- Bahwa ERIKA LEHANY ERUNGAN saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun dan LEANDRO LENGKEY berusia 20 (dua puluh tahun) tahun;
- Bahwa pernikahan ini dilakukan karena ERIKA LEHANY ERUNGAN telah hamil, dan anak yang dikandungnya adalah milik LEANDRO LENGKEY;
- Bahwa ERIKA LEHANY ERUNGAN dan LEANDRO LENGKEY mengaku bahwa anak yang dikandung tersebut adalah anak mereka berdua;
- Bahwa setahu saksi orang tua dari ERIKA LEHANY ERUNGAN maupun orang tua dari LEANDRO LENGKEY telah sepakat serta tidak keberatan atas pernikahan anaknya tersebut;
- Bahwa menurut saksi, ERIKA LEHANY ERUNGAN dan LEANDRO LENGKEY akan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Suami Istri;

Atas keterangan saksi, Para Pemohon membenarkannya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Saksi II CALVIN W. C SELANG,

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan para pemohon karena para pemohon adalah kerabat dari saksi;
- Bahwa saksi mengerti dihadirkan ke persidangan sehubungan dengan permohonan para pemohon untuk dispensasi perkawinan anaknya;
- Bahwa para pemohon menikah sah di Bogor dan ERIKA LEHANY ERUNGAN, adalah anak dari para Pemohon;
- Bahwa permohonan dispensasi yang dimohonkan oleh para pemohon adalah untuk pernikahan anaknya, karena anak para pemohon masih dibawah umur;
- Bahwa anak para pemohon yang mau menikah adalah bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN, dan LEANDRO LENGKEY;
- Bahwa ERIKA LEHANY ERUNGAN saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun dan LEANDRO LENGKEY berusia 20 (dua puluh tahun) tahun;
- Bahwa pernikahan ini dilakukan karena ERIKA LEHANY ERUNGAN telah hamil, dan anak yang dikandungnya adalah milik LEANDRO LENGKEY;
- Bahwa ERIKA LEHANY ERUNGAN dan LEANDRO LENGKEY mengaku bahwa anak yang dikandung tersebut adalah anak mereka berdua;
- Bahwa setahu saksi orang tua dari ERIKA LEHANY ERUNGAN maupun orang tua dari LEANDRO LENGKEY telah sepakat serta tidak keberatan atas pernikahan anaknya tersebut;
- Bahwa menurut saksi, ERIKA LEHANY ERUNGAN dan LEANDRO LENGKEY akan sanggup menjalankan kewajibannya sebagai Suami Istri;

Atas keterangan saksi, Para Pemohon membenarkannya;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah didengar keterangan anak dari Pemohon yaitu ERIKA LEHANY ERUNGAN yang pada pokoknya memberikan keterangan sebagai berikut :

1. Bahwa ERIKA LEHANY ERUNGAN yang lahir di Kota Bogor pada tanggal 24 Maret 2003, berkeinginan untuk melangsungkan perkawinan dengan Laki-laki bernama LEANDRO LENGKEY yang berada di Pakuure Satu Kec.Tenga Kabupaten Minahasa Selatan dan saat ini persiapan perkawinan sementara dilaksanakan;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

2. Bahwa atas rencana perkawinan ERIKA LEHANY ERUNGAN dan LEANDRO LENGKEY, orang tua anak ERIKA LEHANY ERUNGAN yaitu Para Pemohon

tidaklah keberatan dan menyetujui perkawinan tersebut;

Menimbang, bahwa dipersidangan juga telah didengar keterangan dari Para Pemohon yang pada pokoknya menerangkan bahwa Para Pemohon setuju apabila anak para pemohon akan melangsungkan perkawinan dengan Laki-laki LEANDRO LENGKEY;

Menimbang, bahwa selanjutnya Para Pemohon tidak lagi mengajukan apa-apa lagi dan mohon Penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian dalam Penetapan ini segala sesuatu yang terjadi dipersidangan dan telah tercatat secara lengkap dalam berita acara pemeriksaan permohonan ini dianggap termuat dan dipertimbangkan dalam Penetapan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Para Pemohon adalah sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya Para Pemohon telah mengajukan bukti surat-surat dan 2 (dua) orang saksi yakni REVOR D LUMOLOS dan CALVIN W. C SELANG;

Menimbang, berdasarkan surat-surat bukti, keterangan saksi dan keterangan Para Pemohon tersebut di atas, maka diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- o Bahwa Para Pemohon hadir dipersidangan sehubungan pengajuan permohonan dispensasi perkawinan anak dari para pemohon yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN dengan LEANDRO LENGKEY ;
- o Bahwa Para Pemohon adalah orang tua dari anak yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN ;
- o Bahwa anak ERIKA LEHANY ERUNGAN lahir pada tanggal 24 Maret 2003 dan saat ini masih berumur 18 (delapan belas) tahun;
- o Bahwa ERIKA LEHANY ERUNGAN berkeinginan untuk melangsungkan perkawinan dengan Laki-laki bernama LEANDRO LENGKEY yang berada di Pakuure Satu Kec Tenga Kabupaten Minahasa Selatan dan saat ini persiapan perkawinan sementara dilaksanakan;
- o Bahwa atas rencana perkawinan ERIKA LEHANY ERUNGAN dengan LEANDRO LENGKEY yang berada di Pakuure Satu Kec Tenga Kabupaten Minahasa Selatan dan, Para Pemohon sebagai orang tua dari anak ERIKA LEHANY ERUNGAN tidaklah keberatan dan menyetujui perkawinan tersebut;

Menimbang, bahwa dengan mencermati permohonan Para Pemohon, maksud pokok dari Permohonan Para Pemohon adalah agar Pengadilan Negeri Amurang

Halaman 5 dari 8 Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2021/PN Amr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

memberikan Dispensasi kepada Para Pemohon untuk menikahkan anak Para Pemohon
putusan.mahkamahagung.go.id

ERIKA LEHANY ERUNGAN yang masih berumur 18 (delapan belas) tahun, belum dewasa atau dibawah umur;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan dalil-dalil permohonan dari Para Pemohon, maka Pengadilan berpendapat permohonan dari Para Pemohon dikategorikan sebagai permohonan dispensasi untuk melaksanakan perkawinan seperti yang dimaksud dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 Jo Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa untuk itu Pengadilan *a quo* Hakim yang memeriksa permohonan Para Pemohon akan mempertimbangkan menurut hukum, apakah dapat diberikan dispensasi untuk melaksanakan perkawinan terhadap anak ERIKA LEHANY ERUNGAN seperti yang dimohonkan oleh Para Pemohon dalam permohonannya;

Menimbang, bahwa pemberian dispensasi melaksanakan perkawinan bagi pria yang belum mencapai umur 19 tahun dan bagi wanita yang belum berumur 19 tahun, yang dibenarkan dan sah menurut hukum, ialah berpedoman kepada Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 Jo Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, peraturan-peraturan hukum yang berkaitan dengan perkawinan serta hukum adat yang masih berlaku;

Menimbang, bahwa walaupun dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 Jo Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, peraturan-peraturan hukum yang berkaitan dengan perkawinan serta hukum adat yang masih berlaku tidak menguraikan secara khusus akan syarat-syarat dispensasi perkawinan seperti yang dimaksud dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 Jo Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, akan tetapi dalam Undang-undang tersebut ada beberapa hal mendasar yang dapat dijadikan pedoman dalam pemberian dispensasi perkawinan yaitu :

- a. Perkawinan harus didasarkan atas persetujuan kedua mempelai;
- b. Harus mendapat izin kedua orang tua;

Menimbang, bahwa Para Pemohon adalah orang tua dari anak yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN, yang dimana orang tuanya kawin sah yang dilangsungkan di Bogor pada tanggal 31 Oktober 2002 (*Vide* P.1 dan P.3);

Menimbang, bahwa dari perkawinan Para Pemohon telah dikaruniai anak yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN (*Vide* P.2);

Menimbang, bahwa anak ERIKA LEHANY ERUNGAN (lahir pada tanggal 24 Maret 2003 dan saat ini masih berumur 18 (delapan belas) tahun *vide* P.2, P.3 dan P.4, berkeinginan untuk melangsungkan perkawinan dengan Laki-laki bernama LEANDRO LENGKEY yang berada di Desa Pakuure Satu Kec Tenga Kabupaten Minahasa Selatan dan saat ini persiapan perkawinan sementara dilaksanakan;

Halaman 6 dari 8 Penetapan Nomor 129/Pdt.P/2021/PN Amr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang, bahwa atas rencana perkawinan anak ERIKA LEHANY ERUNGAN dengan LEANDRO LENGKEY, Para Pemohon sebagai orang tua dari anak ERIKA LEHANY ERUNGAN tidaklah keberatan dan menyetujui perkawinan tersebut, (*Vide P.4*);

Menimbang, bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut, cukup jelas permohonan Pemohon beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk Petiitum Nomor 3, tentang membebaskan biaya perkara menurut hukum, Hakim akan mempertimbangkannya sebagai berikut;

Menimbang, bahwa mengenai biaya yang timbul dalam permohonan ini dibebankan kepada pemohon;

Memperhatikan Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 tahun 2019 Jo Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, serta peraturan lain yang bersangkutan ;

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya;
2. Memberikan Dispensasi kepada Para Pemohon untuk menikahkan anak yang bernama ERIKA LEHANY ERUNGAN;
3. Membebaskan Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 110.000 (seratus sepuluh ribu rupiah);

Demikian ditetapkan pada hari Jumat tanggal 17 September 2021 oleh ROYKE H. INKIRIWANG.,S.H. Hakim pada Pengadilan Negeri Amurang sebagai Hakim Tunggal dan penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan didampingi oleh ELSJE D.RAMBI, S.H Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Amurang tersebut serta dihadiri pula oleh Para Pemohon tersebut;

PANITERA PENGGANTI

HAKIM

ELSJE D. RAMBI, S.H

ROYKE. H. INKIRIWANG., S.H.



Perincian biaya perkara

| | | |
|-----------------|---|---|
| 1. PNBP Relas | : | Rp. 10.000 |
| 2. Biaya proses | : | Rp. 50.000,- |
| 3. PNBP | : | Rp. 30.000,- |
| 4. Redaksi | : | Rp. 10.000,- |
| 5. Materai | : | Rp. 10.000,- |
| Jumlah | | Rp. 110.000 (seratus sepuluh ribu rupiah) |